

ABSTRAK

LINTASAN

“SENSASI VERTIGO DI PERKOTAAN”

Latar belakang penciptaan karya berawal dari pengalaman empiris tentang penyakit yang diderita yaitu vertigo, yang memiliki arti suatu sensasi yang membuat ruang maupun suasana atau keadaan seolah berputar, serta penulis yang lahir, hidup dan besar di perkotaan serta mengamati dinamika lingkungan di dalamnya memiliki kesamaan yaitu dinamika sosial didalamnya seolah bergerak tanpa henti seperti pada saat mengalami sensasi vertigo. Hiruk-pikuk di perkotaan yang memiliki kebisingan serta keramaian menjadi faktor kambuhnya vertigo.

Penulis melakukan penelitian guna menemukan serta memperkuat gagasan dan konsep penciptaan seni dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif serta pendekatan fenomenologi. Yang berfokus pada aspek psikologi melalui pengalaman empiris, serta dalam proses menemukan bentuk perwujudan digunakan teori Campbell dengan diperkuat menggunakan metodologi atau metode dari tangkapan visual tampak dari atas menggunakan satelit atau peta digital melalui google earth, atau google maps yang selanjutnya dijadikan patokan maupun dikembangkan kedalam karya yang diwujudkan dalam karya dua dimensi atau karya lukis dengan menggunakan cat akrilik.

Sensasi vertigo pada penciptaan karya seni lukis ini merupakan pengalaman empiris diungkapkan dalam konsep serta diwujudkan dalam teknik melukis seni optikal, yang didalamnya menekankan efek visual yang menghasilkan kesalahan pada mata untuk mentransformasikan sensasi vertigo sebagai gambaran keseharian masyarakat perkotaan, dimana kehidupan di perkotaan seolah berputar tiada henti, bahkan situasi paradoks yang mau tidak mau harus tetap dijalani, kemudian diwujudkan kedalam warna yang digunakan, yaitu warna komplementer atau bertabrakan satu sama lain namun tetap dalam satu karya. Hasil penciptaan bentuk visual maupun wujud menjadi satu rangkaian karya besar yang berkesinambungan satu karya dan karya lainnya yang telah disajikan kepada publik, hasil dari karya dan konsep yang dikemukakan berhasil mentransformasikan sensasi vertigo di perkotaan, berkaca dari pendapat maupun kritik dalam perhelatan pameran selain mentransformasikan sensasi vertigo hasil karya dan gagasan konsep ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi seniman, peneliti seni, dan masyarakat umum mengenai pengaruh psikologis dan visual dalam penciptaan seni yang mengeksplorasi tangkapan maupun kesalahan pada mata.

Kata Kunci : Sensasi Vertigo, Seni Optik, Paradoks.

ABSTRACT

LINTASAN

“SENSASI VERTIGO DI PERKOTAAN”

The background of creating this work originated from the author's empirical experience with the vertigo disease, which is characterized by a sensation that makes the surrounding space or environment seem to spin. The author was born, raised, and grew up in an urban environment, where they observed the dynamics of the surroundings, which bears a resemblance to the continuous movement experienced during vertigo. The constant social hustle and bustle in the urban setting, with its noise and crowds, become triggering factors for vertigo episodes.

The author conducts research to discover and strengthen ideas and concepts in art creation using a qualitative descriptive method and a phenomenological approach. The focus is on the psychological aspects through empirical exploration, as well as the process of finding forms of manifestation using Campbell's theory, reinforced with a methodology of capturing visual perspectives from above, utilizing satellites or digital maps such as Google Earth or Google Maps. These perspectives serve as references or are further developed into two-dimensional artworks or paintings using acrylic paint.

The sensation of vertigo in the creation of this artwork is an empirical experience expressed in the concept and embodied in the technique of optical art, which emphasizes visual effects that deceive the eye to transform the sensation of vertigo into a portrayal of urban society's daily life. In the urban environment, life seems to revolve endlessly, even in paradoxical situations that must be endured. This is then manifested in the colors used, which are complementary or clash with each other, yet remain within a single artwork. The result of creating visual forms and expressions becomes a continuous series of interconnected works presented to the public. The outcome of the artwork and the proposed concept successfully transforms the sensation of urban vertigo, drawing from opinions and critiques during the exhibition. Apart from transforming the sensation of vertigo, the results of this artwork and conceptual ideas are expected to provide new insights for artists, art researchers, and the general public regarding the psychological and visual influences in the creation of art that explores optical illusions and visual fallacies.

Keywords : *Vertigo Sensation, Optical Art, Paradox.*